

Sertijab Jajaran Polres Salatiga

SALATIGA (KR) - Jabatan Wakil Kepala Polres (Wakapolres) Salatiga diserahkan dari Kompol Iman Sudiantoro kepada Kompol R Arsyadi. Serah terima ini dilakukan di Pendopo Polres Salatiga dan dipimpin Kapolres Salatiga, AKBP Aryuni Novitasari, Rabu (5/6).

Bersamaan dengan sertijab ini juga dilakukan pelantikan pejabat utama (PJU) Polres Salatiga terdiri satu kabag dan dua kasat. Kabagren Kompol Yulius Herlinda pindah tugas sebagai Wakapolresta Tegal dan digantikan AKP Agus Jumadi yang sebelumnya Kasat Binmas Polres Sragen. Kemudian Kasat Intel Iptu Budi Santoso pindah tugas menjadi Kasat Intel Polres Karanganyar.

Sedangkan jabatan Kasat Intel Polres Salatiga dijabat Iptu Eko Budi Santoso, yang sebelumnya Kasat Intel Polres Boyolali.

Kasat Resnarkoba dipercaya kepada Iptu Henri Widyoriani yang sebelumnya Kasi Humas Polres Salatiga. Kapolres Salatiga, AKBP Aryuni Novitasari mengatakan mutasi adalah hal yang wajar dan biasa terjadi. Apalagi sebagai anggota Polri sudah teken kontrak untuk siap ditempatkan dimana saja sesuai dengan kebutuhan organisasi.

"Mutasi bisa menambah pengalaman tugas dan memberi kesempatan untuk mengembangkan diri," kata Aryuni. Ia menambahkan selama ini tidak terjadi pelanggaran yang krusial yang dilakukan anggota sehingga organisasi dapat berjalan dengan baik. **(Sus)-f**

Dianggarkan Gaji ke-13 ASN Salatiga

SALATIGA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Salatiga mengalokasikan anggaran gaji ke-13 aparat sipil negara (ASN) sebesar Rp 18,6 miliar. Pemkot Salatiga akan mencairkan gaji ke 13 pada bulan Juni 2024.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Salatiga Adhi Isnanto mengatakan, gaji ke 13 diberikan kepada ASN, pegawai honorer dan tenaga harian lepas (THL). "Yang menerima tidak hanya ASN saja melainkan juga pegawai honorer dan THL dapat (gaji ke 13) semua," kata Adhi Isnanto kepada wartawan, Selasa (4/6).

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Salatiga Wuri Pujiastuti menyatakan, pencairan gaji ke-13 masih dalam proses. Prinsipnya, gaji ke-13 segera dicairkan. "Masih dalam proses (pencarian)," kata Wuri. Diketahui, pemerintah memberikan gaji ke-13 kepada ASN, TNI, pensiunan dan Polri bertujuan meringankan biaya masuk sekolah.

Pemberian gaji ke-13 diberikan didasarkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 14 Tahun 2024 tentang Pemberian Tunjangan Hari Raya dan Gaji Ketiga Belas Kepada Aparatur Negara, Pensiunan, Penerima Pensiun dan Penerima Tunjangan Tahun 2024. Beberapa THL di Pemkot Salatiga mengaku senang dengan gaji ke 13. Gaji ke 13 sangat diharapkan karena untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak. **(Sus)-f**

Penilik Ahli Utama dan 37 ASN Dilantik

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo melantik 37 pejabat di lingkungan Pemkab Wonogiri, Rabu (5/5). Dari puluhan ASN yang dilantik dan diambil sumpahnya di pendapa rumah dinas Bupati Wonogiri diantaranya Pejabat (Pj) Sekda Wonogiri FX Pranata, Camat Giritontro, sekretaris dinas (Sekdin), guru yang diberi tambahan tugas sebagai kepala sekolah serta penilik ahli utama di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P dan K) Wonogiri.

Menurut Joko Sutopo tantangan ke depan kalangan ASN di daerahnya adalah pengabdian dan dedikasi yang lebih sebagai pelayan maupun mitra masyarakat. Pihaknya berharap mereka yang dilantik ini adalah pioner bagi ASN di Wonogiri yang lain.

Ditandaskan, dalam menerapkan dan menegaskan core value ASN BERAHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dapat menghasilkan inovasi di inovasi yang memberikan dampak besar dalam organisasi.

Pria yang akrab disapa 'Jekek' menyoroti dunia pendidikan di daerah itu yang belum lama ini tercemar kasus asusila yang justru melibatkan oknum pendidik atau guru terhadap anak didiknya sendiri. "Saya sok gemes kalau menerima laporan ada kasus asusila terhadap peserta didik oleh oknum gurunya sendiri," tegas Joko Sutopo..

Dari puluhan ASN yang dilantik bupati terdapat Ngadiyo SSos dan H Kasdi SPd MPd menjadi penilik ahli utama di Dinas P dan K Wonogiri. Keduanya mengaku bersyukur setelah 19 tahun tepatnya sejak Juni 2005 bertugas di Kecamatan Manyaran kini menjadi penilik ahli utama.

Penilik Dinas yang pernah aktif di organisasi profesi IPI (Ikatan Penilik Indonesia) Wonogiri menilai arahan Bupati Wonogiri sebagai pemicu semangat kerja dan pengabdian. Ketua bidang program kesetaraan dan lembaga pendidikan kursus Provinsi Jateng mengaku siap menjalankan amanah pimpinan khususnya Bupati Wonogiri itu dengan sebaik-baiknya penuh rasa tanggung jawab. **(Dsh)-f**



KR-Djoko Santoso HP

Ngadiyo SSos (kanan) penilik ahli utama yang dilantik Bupati Wonogiri Joko Sutopo.

KABUPATEN BOYOLALI GENAP BERUSIA 177 TAHUN

Ketua DPRD Bacakan Asal-usul Kabupaten Boyolali

BOYOLALI (KR) - Suasana berbeda penuh corak warna di Alun Alun Kidul Kabupaten Boyolali, pada Rabu (05/06/2024) pagi. Berbagai model pakain kejawan dikenakan Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali di jantung perkantoran Pemkab Boyolali tersebut untuk mengikuti upacara peringatan Hari Jadi ke-177 Kabupaten Boyolali.

Seperti halnya upacara pada umumnya, peserta upacara mengenakan busana beskap bagi yang pria, sementara kebaya nyamping wiru dikenakan kaum wanita. Upacara kali ini seluruh aba-aba atau instruksi semuanya menggunakan bahasa Jawa termasuk kostum petugas upacara yang identik dengan busana seragam khas keraton Kasunanan Surakarta.

Upacara diawali dengan uraian singkat sejarah Kabupaten Boyolali yang dibacakan Ketua DPRD Kabupaten Boyolali, Marsono. Sementara bertindak sebagai inspektur upacara, Bupati Boyolali M Said Hidayat juga memberikan amanat dalam bahasa Jawa. Pihaknya mengucapkan rasa teri-

ma kasihnya kepada jajaran pegawai Pemkab Boyolali yang telah bekerja keras untuk memajukan Kabupaten Boyolali.

iTerimakasih, terimakasih dan terimakasih kepada seluruh lini di Pemerintah Kabupaten Boyolali. Juga tidak lupa terimakasih kepada masyarakat Kabupaten Boyolali. Ini yang harus kita jaga, teruslah jaga kerukunan, menjaga persatuan dan kesatuan, i ungkap Bupati Said.

Dengan momentum hari jadi ini Kabupaten Boyolali, pihaknya juga mengatakan bahwa Boyolali telah mendapatkan hadiah yang spesial, yakni dengan diperolehnya opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Laporan Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2023 dari Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Tengah, beberapa waktu yang lalu.

iHarapan kita ke depan masyarakat Boyolali semakin sejahtera dan angka kemiskinan dapat terus kita tekan. Membangun Kabupaten Boyolali harus kita tanamkan semangat kebersamaan kita, semangat kegotongroyongan kita untuk



KR-Mulyawan

Ketua DPRD Boyolali, Marsono membacakan asal usul Kabupaten Boyolali.

terus melangkah bersama menata bersama dengan menghadirkan totalitas semangat kebersamaan kita, i ujarnya.

Sebelum digelar Upacara Hari Jadi, Pemkab Boyolali juga menggelar Niti Tilas Perjalanan Ki Ageng Pandanaran di Taman Kali Gedhe, Kampung Sumberlerak; Kelurahan Siswodipuran; Kecamatan Boyolali pasa Selasa (04/06/2024) malam. Dalam acara tersebut disajikan su-

atu fragmen yang bercerita mengenai perjalanan Ki Ageng Pandanaran di Kabupaten Boyolali.

Usai pelaksanaan upacara, Bupati Said beserta rombongan menuju Taman Makam Pahlawan Ratna Negara Kabupaten Boyolali untuk berziarah. Acara yang dipimpin oleh Wakil Bupati (Wabup) Boyolali, Wahyu Irawan tersebut diakhiri dengan tabur bunga di pusara para pahlawan. **(Mul)-f**

Daerah Diminta Tuntaskan Anggaran Pilkada

SEMARANG (KR) - Penjabat (Pj) Gubernur Jateng Nana Sudjana akan mengawal dan mendorong pemerintah kabupaten/kota di wilayahnya yang belum menuntaskan penganggaran Pilkada 2024. Gubernur mengakui di Jawa Tengah masih ada kabupaten/kota yang belum menuntaskan anggaran Pilkada.

Demikian diungkapkan Nana Sudjana kepada wartawan Selasa (4/6), usai menerima kunjungan Komisi II DPR RI di ruang kerja Gubernur Selasa (4/6).

Nana mengatakan Waktu semakin dekat, karena untuk pemungutan suara akan dilaksanakan pada 27 November 2024. Berdasarkan data KPU Jateng, terdapat 22 kabu-

paten/kota yang hingga kini baru mencairkan dukungan anggaran Pilkada sebesar 40% persen dari kebutuhan. Sementara ada satu kabupaten yang sudah mencairkan 60%, dan 12 kabupaten/kota sisanya sudah 100%, termasuk Pemprov Jateng.

Meskipun demikian, secara garis besar Jawa Tengah sudah siap un-

tuk Pilkada serentak. Hanya ada beberapa detail yang masih harus dikerjakan seperti perekaman e-KTP untuk daftar pemilih tetap (DPT). Gubernur menyadari salah satu indikator kesuksesan Pilkada adalah tingginya tingkat partisipasi pemilih. Untuk itu pendataan pemilih perlu dilakukan secara serius.

Hingga 30 Mei 2024, perekaman e-KTP untuk calon pemilih sudah mencapai 28.564.255 orang. Sementara untuk pencetakan e-KTP mencapai 28.453.121 atau 97,9 persen. "Perekaman e-KTP sudah dilakukan dan terus dikomunikasikan dengan KPU Jateng. Jumlah yang ada masih sementara, karena untuk pe-

milih pemula batasnya masih sampai tanggal 27 November," ujar Gubernur.

Ketua Bawaslu Jateng Muhammad Amin mengatakan, adanya 22 daerah yang masih 40 persen dan 1 daerah 60 persen dalam anggaran pilkada masih dikoordinasikan. "Insyaa Allah semua terpenuhi untuk anggaran pilkada 2024," katanya.

Ketua KPU Jateng Handi Tri Ujiono menambahkan, terkait pendanaan dari Pemprov Jateng sudah tuntas. Dukungan lain yang saat ini dikoordinasikan adalah tentang pengamanan di TPS dan pemutakhiran DPT. **(Bdi)-f**

Siswa Tarakanita Magelang Tuangkan Eco Enzyme



KR-Istimewa

Ratusan siswa Yayasan Tarakanita melakukan penuangan eco enzyme.

MAGELANG (KR) - Memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Rabu (5/6), ratusan siswa dari berbagai jenjang pendidikan (TK, SD, SMP, SMA, dan SMK) di Yayasan Tarakanita Magelang melakukan aksi penuangan eco enzyme dan penebaran benih ikan nilam (osteochilus vittatus atau osteochilus) di

Sungai Manggis, Area Rindam IV/Diponegoro, Magelang.

Acara dihadiri Sr Rosiana Susilo Astuti CB (Kepala Kantor Yayasan Tarakanita Wilayah Jateng), Irwan Adi Nugroho (Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang) dan Kolonel Inf Hendratno Devidanto SE MM MHan (Komandan Rin-

dam IV Diponegoro). Tema Hari Lingkungan Hidup Sedunia tahun 2024 yang diusung oleh United Nations Environment Programme (UNEP) adalah Restoration, Desertification and Drought Resilience. Kegiatan ini sejalan dengan tema tersebut, berfokus pada upaya konkret untuk memperbaiki kondisi lingkungan dan meningkatkan ketahanan ekosistem setempat terhadap perubahan iklim.

Sr Rosiana Susilo Astuti CB dalam sambutannya menekankan pentingnya aksi ini sebagai implementasi dari ajaran Paus Fransiskus dalam ensiklik Laudato dan Laudate Deum. Sebagai komunitas pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Katolik, kami berkomitmen untuk men-didik siswa-siswi kami tidak hanya dalam ilmu penge-

tahuan tetapi juga dalam tanggung jawab moral un-tuk merawat ciptaan Tuhan. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat menumbuhkan kesadaran ekologis dan semangat kebersamaan dalam menjaga lingkungan.

Irwan Adi Nugroho juga menyampaikan apresiasinya terhadap inisiatif Yayasan Tarakanita. Tindakan nyata seperti ini sangat penting untuk memulihkan ekosistem yang terdegrada-si. "Dengan melibatkan generasi muda, kita tidak hanya memperbaiki lingkungan saat ini tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk masa depan yang lebih berkelanjutan," ujarnya.

Kolonel Inf Hendratno Devidanto SE MM menambakan, kegiatan ini me-nunjukkan bagaimana ko-

laborasi antara berbagai pihak dapat menghasilkan dampak positif yang besar bagi lingkungan. Makna teologis dan filosofis dari kegiatan ini sangat menda-lam, mengingat ajaran Paus Fransiskus dalam Laudato dan Laudate Deum yang menekankan pentingnya ekologi integral.

Laudato mengajak umat manusia untuk melihat bahwa segala sesuatu di alam saling terkait dan tindakan kita terhadap lingkungan berdampak luas. Dalam konteks ini, penuangan eco enzyme dan penebaran ikan nilam yang adalah spesies non-invasive endemi setempat oleh siswa-siswi Tarakanita bukan hanya tindakan simbolis tetapi juga bentuk nyata dari perwujudan kasih dan tanggung jawab terhadap ciptaan. **(Hrd)-f**

INTEGRASI INFRASTRUKTUR JATENG BERPROSES

PGN Tingkatkan Aliran Gas Bumi di 48 BBTUD

SEMARANG (KR) n PT PGN Tbk telah menyelesaikan pekerjaan interkoneksi ruas Pipa Distribusi CNG Cluster Tambak Aji dengan ruas Pipa Distribusi Kendal - Mangkang yang terkoneksi dengan Pipa Transmisi Cirebon-Semarang Tahap 1 (Pipa Cisem Tahap 1). Dengan demikian, upaya pionering suplai gas untuk Kawasan Industri Tambak Aji dan Wijaya Kusuma selama 10 tahun belakangan yang bersumber dari Compressed Natural Gas (CNG) dapat dialihkan ke sumber gas pipa.

iSejak tahun 2022, kebutuhan energi gas bumi di Jawa Tengah semakin meningkat. Hal ini didukung dengan adanya Pipa Gas Transmisi Cisem yang dibangun oleh pemerintah. Ketika Pipa Cisem Tahap 1 (Semarang n Batang) dan pipa distribusi di Kendal - Mangkang - Tambak Aji selesai, maka proses peralih-

an dari sumber gas CNG ke gas pipa di Tambak Aji. Kemudian dilakukan dengan mengkoneksikan dengan pipa distribusi dari Offtake Kendal menuju pipa cluster CNG eksisting Tambak Aji melaewati pipa distribusi Mangkang - Tambak Aji," jelas General Manager PGN SOR 3, Hedi Hediando, Slsas (4/6).

Untuk volume pengaliran gas eksisting untuk sektor industri komersial di wilayah Jawa Tengah sebesar 3 BBTUD atau 3 juta meter kubik per bulan. Selain melayani sektor industri komersial, melalui integrasi infrastruktur pipa gas Gresik-Semarang, Kalimantan Jawa dan Distribusi Jateng, PGN juga melayani kebutuhan sektor kelistrikan sebesar 45 BBTUD.

Hedi menerangkan bahwa kehadiran PGN di Kota Semarang sudah sejak lama yakni tahun 2014 dalam upaya meningkatkan daya

saing ekonomi dan industri di wilayah Jawa Tengah melalui pengaliran gas bumi moda CNG yang lebih ramah lingkungan dan kompetitif. Pada waktu itu, belum ada jaringan pipa yang mengarah ke Jawa Tengah dan lokasi industri berada jauh dari sumber gas.

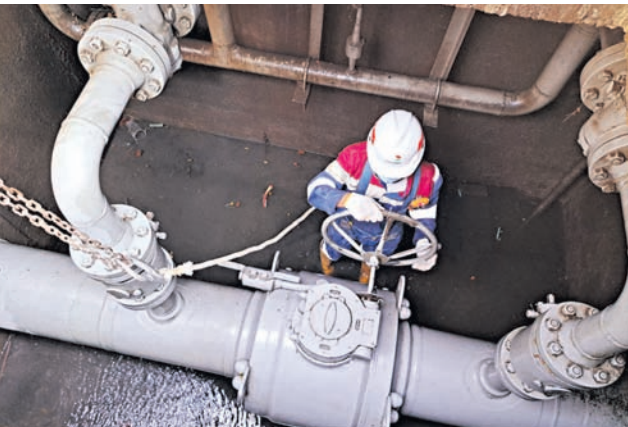
Maka PGN membangun pionering jaringan pipa distribusi yang disuplai dari CNG (CNG Cluster) di Kawasan Industri Tambak Aji dan Kawasan Industri Wijaya Kusuma. Suplai CNG diperoleh dari PT Gas Energi Indonesia, sedangkan titik serah gas sebelum dialirkan ke jaringan pipa distribusi CNG berada di Pressure Reducing Facility (PRS) Tambak Aji.

"Dengan peralihan sumber gas dari CNG ke gas pipa, PGN berharap akan pemakaian gas akan semakin meningkat. Di sisi lain, ketersediaan pasokan juga

semakin berkelanjutan untuk menambah pelanggan-pelanggan baru di Kawasan Tambak Aji, Wijaya Kusuma dan sekitarnya," kata Hedi.

Pipa Cisem tahap 1 juga sudah terkoneksi dengan Pipa Gas Gresik - Semarang eksisting, sehingga jaringan pipa di Pulau Jawa ke depan akan semakin terkoneksi untuk meningkatkan pemanfaatan gas baik di

Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa bagian Barat. PGN mengharapkan pengembangan pipa transmisi Cisem tahap II oleh Pemerintah akan terus dilanjutkan sehingga PGN bisa terus melanjutkan pengembangan infrastruktur distribusi dan layanan gas bumi untuk perluasan pasar serta peningkatan pemerataan akses gas bumi bagi masyarakat. **(Cha)-f**



KR-Chandra AN

Petugas PGN sedang mengontrol aliran gas pada instalasi pipa distribusi CNG Cluster Tambak Aji.